

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada CV. Raj Organik Malang dengan alamat Jl. S. Supriyadi Gg. 9/ 13 B RT. 13-RW 04.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2002:7) penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

##### **C. Data Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian baik melalui wawancara atau observasi pada pihak yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan responden, mengenai gambaran kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada CV. Raj Organik Malang.

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari perusahaan dan dari pihak lain yang berkaitan dengan obyek penelitian, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi produksi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kuisioner**

Kuisioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar data pertanyaan kepada responden yaitu mengenai kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada CV. Raj Organik Malang.

##### **2. Dokumentasi**

Untuk mendapatkan data sekunder dilakukan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, langkah ini berupa kegiatan mengumpulkan data – data sekunder yang dianggap berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data tersebut mengenai data tersebut mengenai data struktur organisasi yang ada, data target dan realisasi produksi serta rencana produksi perusahaan.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau keseluruhan dari unit, unsur individu atau obyek yang menjadi sampel untuk diteliti keadaan dan sebabnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2002;73) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi dari penelitian yang penulis lakukan adalah karyawan bagian produksi pada CV. Raj Organik Malang yang berjumlah 40 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002;73). Menurut Arikunto (2006;107) untuk sekedar perkiraan, bila obyek didalam populasi kurang dari seratus. Lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 40 orang.

### B. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara menyeluruh atau jumlah sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi yang ada.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variablel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepuasan kerja (X) karyawan yaitu perasaan yang menyenangkan berkaitan dengan pandangan karyawan terhadap pekerjaannya. Karyawan dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, demikian pula sebaliknya apabila seorang karyawan yang tidak puas menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya. Indikator dan pengukuran dari variabel kepuasan kerja karyawan yaitu meliputi:
  - a. Kerja yang menantang (X1)

Karyawan merasa senang dengan pekerjaan-pekerjaan yang memberikan mereka kesempatan untuk menggunakan keterampilan maupun kemampuan mereka, dan pekerjaan memberi kesempatan untuk menggunakan keterampilan dalam proses penyelesaian pekerjaan.

b. Ganjaran yang pantas (X2)

Karyawan merasa senang terhadap gaji yang diterima sesuai UMR kabupaten Malang dan pemberian gaji sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

c. Kondisi kerja yang mendukung (X3)

Karyawan merasa senang akan kondisi kerja yang ada sangat mendukung kinerja dan adanya fasilitas kerja yang memadai dari perusahaan.

d. Rekan kerja yang mendukung (X4)

Karyawan merasa senang terhadap rekan kerja mereka karena saling membantu dan memberikan dukungan dalam untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

b. Kinerja (Y) karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai karyawan bagian produksi pada CV. Raj Organik Malang berdasarkan kuantitas, kualitas serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan indikator sebagai berikut:

1) Kuantitas kerja (Y1)

Kuantitas hasil kerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan bagian produksi pada CV. Raj Organik Malang berdasarkan kemampuannya memenuhi target jumlah produksi yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 5,6 kg per hari.

2) Kualitas kerja (Y2)

Kualitas pekerjaan dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan bagian produksi pada CV. Raj Organik Malang, dalam hal ini adalah mutu atau kualitas produk sesuai dengan standar perusahaan, yaitu mengenai ketepatan pencampuran komposisi dan pengemasan produk pupuk.

### 3) Ketepatan waktu (Y3)

Ketepatan waktu dalam penelitian ini merupakan ketepatan waktu kerja dan pemanfaatan jam kerja karyawan bagian produksi pada CV. Raj Organik Malang.

#### **D. Pengukuran Variabel**

Teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiono, 2006:86)

Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor/nilai dengan dasar *Likerts*, untuk mengukur variabel kinerja yaitu sebagai berikut:

- Jawaban A (Sangat Tinggi) diberi skor 5
- Jawaban B (Tinggi) diberi skor 4
- Jawaban C (Cukup) diberi skor 3
- Jawaban D (Rendah) diberi skor 2
- Jawaban E (Sangat Rendah) diberi skor 1

Penilaian untuk jawaban sangat tinggi yang diberi skor 5 menunjukkan bahwa kinerja karyawan yang meliputi kualitas, kuantitas dan waktu

penyelesaian pekerjaan adalah sangat tinggi dan begitu pula sebaliknya. Untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan yaitu sebagai berikut:

- Jawaban A (Sangat Puas) diberi skor 5
- Jawaban B (Puas) diberi skor 4
- Jawaban C (Cukup) diberi skor 3
- Jawaban D (Tidak Puas) diberi skor 2
- Jawaban E (Sangat Tidak Puas) diberi skor 1

Sedangkan mengenai kepuasan kerja karyawan untuk jawaban sangat puas diberi skor 5 yang menunjukkan bahwa selama ini para karyawan memiliki kepuasan kerja yang masuk dalam kategori sangat puas dan begitu pula sebaliknya.

## I. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Widayat (2004:87) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  terdapat data yang valid.

Nilai  $r_{hitung}$  dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor tiap butir

$Y$  = Skor Total

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto, 2006: 192). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

$k$  = Banyaknya belahan tes

$s_j^2$  = Varian belahan  $j$ ;  $j= 1,2,...,k$

$s_x^2$  = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada

tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

#### J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rentang skala yang digunakan untuk mengetahui kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada CV. Raj Organik Malang. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut (Umar, 2006):

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{40(5-1)}{5} \\ &= \frac{160}{5} \\ &= 32 \end{aligned}$$

Dengan nilai rentang skala 32 tersebut dapat dibuat tabel penilaian variabel yaitu sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Rentang Skala dan Penilaian Variabel**

Rentang Skala	Kepuasan Kerja	Kinerja Karyawan
40 – 69	Sangat Tidak Puas	Sangat rendah
72 – 103	Tidak Puas	Rendah
104 – 135	Cukup	Cukup
136 – 167	Puas	Tinggi
168 – 200	Sangat Puas	Sangat tinggi

## 2. Regresi Linier Sederhana

Menurut Ridwan (2008) analisis regresi linier sederhana yaitu suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan yaitu antara variabel kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. dengan rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = variabel kepuasan kerja karyawan

e = Variabel pengganggu (*error*)

Variabel e (*error*) dimasukan dalam model regresi karena dimungkinkan terjadi kesalahan dalam persamaan, kesalahan dalam pengukuran, ketidak sempurnaan spesifikasi bentuk matematis model .(antar variabel) maupun kesalahan dalam regresi.

## K. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

di mana:

b = koefisien regresi

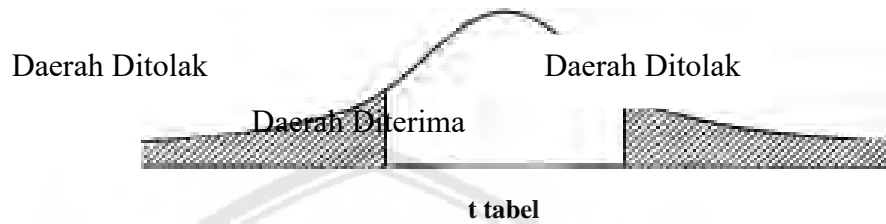
Sb = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan Dan Penolakan Uji t**



Sumber : Data Primer Diolah

